



Journal of Human And Education
Volume 4, No. 1, Tahun 2024, pp 6-9
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Implementasi Budaya Organisasi Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMP Negeri 1 Majauleng

Erviana Abdullah¹, Sumarni², Lili Saputri³, Jumiati³, Mirawati⁴, Erna Sulastri⁵, Hesti Parioga⁶, Jusma Ayu Wardani⁷

Email: abdullaherviana8@gmail.com¹, sumarnifkip.ap@gmail.com², lilisaputri45@gmail.com³, jumiatiiumhi1402@gmail.com⁴, mirawati171002@gmail.com⁵, ernasulastri734@gmail.com⁶, hestiparioga@gmail.com⁷, ayuardanijusma@gmail.com⁸

Abstrak

Terwujudnya peningkatan mutu pendidikan akan tergantung pada kinerja setiap anggota yang ada dalam lembaga pendidikan. Oleh karena itu, semua pihak yang terlibat dalam lembaga pendidikan harus beroperasi sesuai dengan peran dan tanggung jawabnya agar sistem pendidikan dapat berfungsi dengan baik dan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi budaya organisasi sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Majauleng. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil penelitian bahwa gambaran kinerja tenaga pendidik di SMPN 1 Majauleng termasuk dalam kategori sangat baik. Hal tersebut dapat dilihat dari indikator merencanakan pembelajaran, dimana guru selalu mempersiapkan tujuan pembelajaran sesuai dengan kurikulum, membuat RPP berdasarkan dengan SK dan KD yang terdapat pada silabus yang telah disusun serta memberikan bahan materi ajar sesuai dengan RPP.

Kata Kunci: *Budaya Organisasi Sekolah, Kinerja Guru*

Abstract

The realization of an increase in the quality of education will depend on the performance of each member in the educational institution. Therefore, all parties involved in educational institutions must operate in accordance with their roles and responsibilities so that the education system can function well and produce quality human resources. This research aims to determine the implementation of school organizational culture on teacher performance at SMP Negeri 1 Majauleng. This research uses descriptive qualitative research methods, namely observation, interviews and documentation. Based on the results of the research that has been carried out, the research results show that the description of the performance of teaching staff at SMPN 1 Majauleng is included in the category of very good. This can be seen from the indicators of planning learning, where teachers always prepare learning objectives in accordance with the curriculum, make lesson plans based on the SK and KD contained in the syllabus that has been prepared and provide teaching materials in accordance with the RPP.

Keywords: *School Organizational Culture, Teacher Performance*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses dimana seseorang mengembangkan keterampilan, sikap dan bentuk-bentuk lain dalam masyarakat tempat ia hidup, proses-proses sosial di mana orang diharapkan untuk dipengaruhi oleh lingkungan yang dipilih dan dikendalikan sehingga bisa mendapatkan atau mengalami pengembangan keterampilan sosial dan kapasitas individu yang optimal. Tujuannya adalah untuk membawa kualitas pendidikan Indonesia ke tingkat yang lebih baik. Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten dan berkualitas (Puspitasari, 2019).

Dalam suatu lembaga, sumber daya manusia merupakan sumber yang sangat berharga sehingga perlu dikelola dengan baik agar dapat memberikan kontribusi yang optimal. Sumber daya

Copyright: Erviana Abdullah, Sumarni, Lili Saputri, Jumiati, Mirawati, Erna Sulastri, Hesti Parioga, Jusma Ayu Wardani

manusia dapat menjadi pengaruh positif atau negatif bagi suatu institusi (Puspitasari, 2019). Kualitas sumber daya manusia memegang peran utama dalam menentukan keberhasilan suatu aktifitas. Peningkatan mutu pendidikan ditentukan oleh kesiapan sumber daya manusia yang terlibat dalam proses pendidikan. Peningkatan mutu sumber daya manusia perlu dilakukan secara terus menerus agar generasi anak bangsa dapat berkompentensi (Sugeng Prayoga, 2019).

Terwujudnya peningkatan mutu pendidikan akan tergantung pada kinerja setiap anggota yang ada dalam lembaga pendidikan. Oleh karena itu, semua pihak yang terlibat dalam lembaga pendidikan harus beroperasi sesuai dengan peran dan tanggung jawabnya agar sistem pendidikan dapat berfungsi dengan baik dan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas (Ayu Puspita Sari, 2021). Guru merupakan sumber daya penting yang diperlukan untuk organisasi pendidikan yang harus dilakukan proses belajar mengajar sehingga sekolah dituntut untuk mengubah jumlah guru berlimpah itu menjadi guru yang berkualitas dan memiliki kinerja yang optimal.

Pencapaian tujuan pendidikan ini tidak dapat mengabaikan peran budaya organisasi. Budaya menjadi salah satu faktor yang membedakan organisasi yang satu dengan organisasi yang lainnya. Budaya organisasi merupakan nilai-nilai dan norma yang dianut dan dijalankan oleh sebuah organisasi terkait dengan lingkungan di mana organisasi tersebut menjalankan kegiatannya (Rivai, 2020). Budaya organisasi dapat diartikan sebagai kebiasaan, norma dan tata cara anggota setiap organisasi dalam mencapai tujuan sehingga masing-masing organisasi memiliki warna yang berbeda.

Hubungan yang baik dengan guru-guru di sekolah atau kepala sekolah akan memberikan pengaruh positif terhadap budaya organisasi dan memberikan motivasi yang kuat untuk menjaga, mempertahankan, dan mengembangkan budaya organisasi menjadi kekuatan pendorong yang kuat untuk memperoleh kinerja yang diharapkan. Organisasi dengan budaya yang kuat dan positif akan memungkinkan orang merasa termotivasi untuk berkembang, belajar dan memperbaiki diri dari dalam (Ainanur, 2018).

Perilaku seorang guru dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar tempat mereka bekerja yang terbentuk melalui budaya organisasi. Dengan adanya pembentukan budaya organisasi yang kuat, maka kinerja guru dapat meningkat. Meningkatnya kinerja guru merupakan hasil internalisasi guru terhadap nilai-nilai organisasi sekolah sehingga memunculkan loyalitas serta komitmen yang tinggi kepada sekolah yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja guru (Sugeng Prayoga, 2019).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, SMP Negeri 1 Majauleng merupakan sekolah yang dikenal oleh masyarakat luas sebagai sekolah yang berprestasi dan menghasilkan sumber daya manusia yang unggul. Tentunya hal tersebut didukung oleh beberapa faktor utama seperti sarana dan prasarana yang memadai, kualitas input siswa, dan terkhusus pada kinerja dari gurunya. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan budaya organisasi sekolah yang ada di SMK Negeri 1 Medan terhadap kinerja guru. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Implementasi budaya organisasi sekolah terhadap kinerja guru di SMPN 1 Majauleng".

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi dalam melakukan observasi peneliti mengobservasi terkait Implementasi budaya organisasi sekolah terhadap kinerja guru, peneliti juga melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru-guru, terkait budaya organisasi sekolah dan juga peneliti mengumpulkan beberapa dokumen dan menganalisis dokumen terkait pelaksanaan budaya organisasi sekolah terhadap kinerja guru. Sehingga dari hasil observasi, wawancara, dan dokumen dianalisis sesuai dengan teknik analisis triangulasi sumber sehingga menunjukkan hasil implementasi budaya organisasi sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Majauleng.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terbentuknya budaya organisasi disuatu lingkungan pendidikan dalam hal ini sekolah, harus diperlukan sebuah kerjasama dari setiap unsur sekolah dalam mengimplementasikan nilai-nilai normatif yang telah disepakati atau nilai-nilai yang telah dijadikan sebuah acuan dalam menjaga stabilitas lingkungan sekolah khususnya di SMP Negeri 1 Majauleng. Konsep budaya organisasi sekolah disini kemudian sangat berperan penting menjaga struktur mekanisme kinerja secara teknis yang akan meningkatkan kinerja guru, karena budaya organisasi memiliki pengaruh kepada masing-masing personal dalam meningkatkan semangat kerja untuk menciptakan suatu lingkungan kerja yang kondusif.

Budaya organisasi merupakan gambaran kerangka pencapaian mutu pendidikan di sekolah. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil penelitian bahwa budaya organisasi sekolah SMPN 1 Majauleng berdasarkan indikator pelaksanaan norma, dimana guru masuk mengajar sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan, guru selalu datang tepat waktu di sekolah dan tidak berbicara kepada sesama rekan kerja pada saat kepala sekolah memberikan arahan, hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Afandi dalam (Andifah, 2019) norma merupakan peraturan perilaku yang menentukan respon karyawan atau pegawai mengenai apa yang dianggap tepat dan tidak tepat di dalam situasi tertentu.

Selanjutnya berdasarkan indikator disiplin dimana guru selalu menanamkan nilai kesopanan dalam diri siswa, mengontrol siswa untuk melaksanakan shalat dzuhur berjamaah setiap hari di musholah sekolah yang sejalan dengan pendapat Afandi dalam (Andifah, 2019) nilai-nilai merupakan pedoman yang dipergunakan oleh orang atau organisasi untuk bersikap jika berhadapan dengan situasi yang harus membuat pilihan. Kemudian berdasarkan indikator kepercayaan dimana guru selalu percaya diri memberikan pendapat pada saat dilakukannya rapat, percaya kepada siswa dengan amanah yang diberikan kepadanya, serta percaya bahwa setiap hasil kerjanya pasti akan mendapatkan imbalan yang sepadan sejalan dengan pendapat Afandi dalam (Andifah, 2019) kepercayaan organisasi berhubungan dengan apa yang menurut organisasi dianggap benar dan tidak benar.

Serta berdasarkan indikator pelaksanaan kode etik, dimana guru tidak pernah membedakan siswa yang berbeda agama, membimbing siswa menjadi manusia indonesia yang berjiwa pancasila, hal tersebut sejalan dengan pendapat Afandi dalam (Andifah, 2019) kode etik adalah kumpulan kebiasaan baik yang diwariskan ke generasi lainnya.

Pentingnya suatu budaya dalam sebuah organisasi dapat mendukung sumber daya manusia untuk mencapai proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Serta dapat meningkatkan kinerja para tenaga pendidik. Kinerja tenaga pendidik adalah prestasi yang dicapai sebagai hasil kerja seorang guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya, sesuai kewenangan dan kemampuan yang dimiliki (Benar Sembiring, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil penelitian bahwa gambaran kinerja tenaga pendidik di SMPN 1 Majauleng termasuk dalam kategori sangat baik. Hal tersebut dapat dilihat dari indikator merencanakan pembelajaran, dimana guru selalu mempersiapkan tujuan pembelajaran sesuai dengan kurikulum, membuat RPP berdasarkan dengan SK dan KD yang terdapat pada silabus yang telah disusun serta memberikan bahan materi ajar sesuai dengan RPP. Selanjutnya dapat dilihat dari indikator melaksanakan pembelajaran dengan tidak selalu menerapkan metode ceramah kepada siswa, tetapi memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan terkait poin materi yang disebutkan, guru selalu menjelaskan materi dengan baik dan jelas.

Kemudian dapat dilihat dari indikator menilai hasil pembelajaran, dimana guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi yang telah diajarkan, dan memberikan evaluasi kepada siswa setiap pembelajaran selesai. Serta dapat dilihat pada indikator membimbing dan melatih siswa, dimana guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeluarkan pendapatnya tentang materi yang diajarkan, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk kreatif agar muncul minat untuk belajar.

SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini adalah budaya sekolah yang dapat dilihat melalui pelaksanaan norma atau aturan yang ada, pelaksanaan nilai-nilai yang ada di sekolah, serta kepercayaan yang dimiliki dan etika yang baik dan benar sangat berperan dalam peningkatan kinerja guru. Peningkatan kinerja guru nampak pada bagaimana dia menerapkan metode-metode pembelajaran yang ada dengan menggunakan media serta sumber belajar secara maksimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Karena berkat, rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan dengan judul "Implementasi Budaya Organisasi Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMP Negeri 1 Majauleng".

Penulis menyadari betul bahwa ada orang-orang yang berjasa dibalik selesainya penulisan artikel ini.

Tidak ada persembahan terbaik yang dapat penulis berikan selain rasa ucapan terima kasih kepada pihak yang telah banyak membantu penulis. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Puangrimaggalatung, Fakultas Ilmu Pendidikan, Prodi Administrasi Pendidikan sebagai tempat menimba ilmu pengetahuan. Terima kasih juga kepada Bapak Baso Sirajuddin, S.Pd., M.Si.

Copyright: Erviana Abdullah, Sumarni, Lili Saputri, Jumiaty, Mirawati, Erna Sulastri, Hesti Parioga,
Jusma Ayu Wardani

selaku kepala sekolah dan bapak Anwar, S.Pd. serta Ibu Hj. Fitriani, S.Pd., M.M. selaku guru di SMP Negeri 1 Majauleng telah membantu dalam memberikan informasi mengenai artikel ini.

Secara khusus, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Erviana Abdullah, S.Sos., M.Si. dan Ibu Sumarni, S.Pd., M.Pd. selaku dosen yang telah membimbing kami dengan sabar, meluangkan waktu, merelakan tenaga dan pikiran serta turut memberi perhatian dalam memberikan pendampingan selama proses penulisan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainanur, S. T. (2018). Pengaruh Budaya Organisasi, Kompetensi dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen* , 1, 1-14.
- Ayu Puspita Sari, S. A. (2021). Pengaruh Budaya Organisasi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan* , 97-113.
- PUSPITASARI, N. (2019). IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013.
- Rivai, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen* , 3, 213-223.
- Sugeng Prayoga, S. Y. (2019). Pengaruh Budaya Organisasi Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri Di Kota Mataram. *Jurnal Kependidikan* , 5, 54-60.
- Andifah, T. N. (2019). Pengaruh Budaya Organisasi, Kompetensi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMK Budi Utomo Prambon Sidoarjo. 1-87.
- Benar Sembiring, R. I. (2020). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMA Negeri 9 Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Dikdaya* , 204-211.